



KR-Abdul Alim

Adhe Eliana potong tumpeng dalam tasyakuran HUT ke-17 Partai Gerindra di Kantor DPC Partai Gerindra Karanganyar.

HUT KE-17 GERINDRA KARANGANYAR Tasyakuran dan Potong Tumpeng

KARANGANYAR (KR) - Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Partai Gerindra Kabupaten Karanganyar memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) ke-17 Partai Gerindra, Kamis (6/2) sore. Peringatan HUT ke-17 Partai Gerindra di Kabupaten Karanganyar dilakukan dengan tasyakuran dan potong nasi tumpeng.

Ketua DPC Partai Gerindra Karanganyar Adhe Eliana mengatakan tema HUT ke-17 Partai Gerindra yaitu Berjuang Tiada Akhir. Dengan tema itu, diharapkan kader selalu berjuang untuk rakyat dan bermanfaat untuk masyarakat dalam kondisi apapun. "Tema HUT Partai Gerindra ke-17 yaitu berjuang tiada akhir, maka kita tekankan kepada kader Karanganyar dalam kondisi apapun kita harus berjuang untuk rakyat dan bermanfaat untuk masyarakat," tandas Adhe.

Adhe mengatakan, sebagai Wabup Karanganyar terpilih 2025-2030 pada Pilkada Karanganyar 2024, bukan sekadar kado HUT ke-17 Partai Gerindra. Terpilihnya kader Gerindra Karanganyar di Pilkada Karanganyar disebut merupakan buah perjuangan panjang untuk Partai Gerindra Karanganyar. "Menurut saya (menjadi Wabup Karanganyar terpilih), itu bukan hanya hadiah Gerindra melainkan buah perjuangan panjang dan kado dari Allah SAW dan masyarakat, serta insyallah dapat menjalankan dengan amanah," tegasnya.

Ia mengatakan, dalam peringatan tersebut dibuat sederhana dengan potong nasi tumpeng. Sedangkan bakti sosial akan digelar setelahnya. Hal ini sesuai dengan Instruksi Ketum Partai Gerindra Prabowo Subianto yang meminta kader merayakan HUT Partai Gerindra dengan sederhana. "Yang diundang ketua PAC, sayap partai, anggota DPRD Kabupaten Karanganyar dari Fraksi Gerindra," jelas Adhe. **(Lim)-f**

DIGELAR BPBD KARANGANYAR Sosialisasi Mitigasi Bencana



KR-Abdul Alim

Live tiktok BPBD Karanganyar untuk sosialisasi mitigasi bencana.

KARANGANYAR (KR) - Siaran langsung via media sosial TikTok oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Karanganyar mendorong literasi tentang mitigasi bencana alam. Sosialisasi interaktif saluran virtual itu dijadwalkan empat kali tiap pekan. Kepala Pelaksana Harian BPBD Karanganyar, Hendro Prayitno mengatakan live TikTok dijadwalkan tiap Selasa dan Kamis.

"Selasa dan Kamis pada pukul 12.00 WIB-13.00 WIB. Diisi oleh host dari staf dan petugas lapangan BPBD yang shift di jam masuk. Lalu pukul 21.00 WIB-22.00 WIB dilanjut oleh host yang piket malam itu," kata Hendro, Selasa (4/1).

Menurutnya, tiap kali siaran ditonton dan disukai oleh ratusan pengguna TikTok. Selama satu jam siaran, isi komentarnya pun penuh. Hendro mengatakan live TikTok @bpbdkaranganyar sudah berlangsung sejak pertengahan Januari lalu. "Ini bagian dari sosialisasi yang efektif. Bisa menjangkau masyarakat luas. Tidak hanya ke satu lokasi saja. Pada 2024 lalu, kami pernah istighozah di Jenawi," ungkap Hendro.

Saat siaran, BPBD mengawalinya dengan memperkenalkan institusinya lalu mengedukasi terkait kebencanaan. Selain di media sosial, sosialisasi kebencanaan juga via radio amatir. Salah satu materi tentang kewaspadaan dini cuaca ekstrem. "Kalau cuaca musim penghujan, sesuai dengan prediksi BMKG, bahwa musim penghujan itu kan sampai di bulan Februari. Beberapa daerah seperti Sragen dan Sukoharjo sudah banjir. Sehingga kita juga harus siap-siap jika sewaktu-waktu terjadi banjir," kata Hendro.

Hendro juga menuturkan, dari hasil pemetaan BPBD, lokasi rawan banjir terjadi di 3 kecamatan mulai dari Jaten, Kebakkeramat dan Gondangrejo. Titik paling rawan banjir terjadi di Desa Ngringo Kecamatan Jaten. "Daerah rawan banjir yang kita waspadai di antaranya Dalem, Ngringo sama wilayah Waru, Kebakkramat," ujarnya.

Disebutkan, pihaknya telah mengecek 38 EWS yang tersebar di 11 kecamatan, termasuk Tawangmangu, Ngargoyoso, Jenawi, dan Jaten. Semua EWS di 11 kecamatan kondisinya berfungsi dengan baik. Pengecekan dilakukan sebelum mendirikan posko kedaruratan di markas induk BPBD untuk mengantisipasi potensi banjir, longsor, dan angin kencang selama musim hujan. **(Lim)-f**

WARGA DEMANGAN TEMANGGUNG GELAR SADRANAN

Pantang Santap Makanan Sebelum Disajikan

TEMANGGUNG (KR) - Pantangan mencicipi masakan sebelum disajikan pada tradisi sadranan tetap dipegang teguh warga Dusun Demangan Desa Candimulyo Kecamatan Kedu Temanggung. Sese-puh warga, Romidi (73) mengatakan warga yakin masakan yang disajikan adalah yang terenak, sehingga peserta nyadran lah-hab menyantap, dan bahkan akan membawanya pulang untuk dikonsumsi kembali bersama keluarga.

"Ada makna pantangan mencicipi masakan, antara lain keikhlasan, memasak dengan hati dan ketaatan pada tradisi yang di-

wariskan tetua," kata Romidi Jumat (7/2). Menurut warga percaya pelanggaran dari pantangan itu akan berdampak buruk pada diri dan keluarga, seperti sakit yang tidak kunjung sembuh dan tertimpanya malapetaka. Dalam kegiatan tersebut, warga Demangan menggelar ritual Sadranan di kompleks makam Kyai dan Nyai Demang yang ada di ujung pemukiman warga. Mereka adalah tokoh penyebar agama, perwakilan dari Kerajaan Demak. Tradisi itu menjadi event budaya. Tidak hanya warga dusun, warga dari sejumlah daerah turut serta dalam kegiatan itu,

bahkan dari luar daerah. Cuaca cerah, langit membiru dan angin berhembus sepoi-sepoi. Rangkaian tradisi adalah digelar wayang kulit se-

malam suntuk dan pengajian serta pasar malam. Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Temanggung, Tri Raharjo mengatakan tradisi seba-

gai wujud syukur masyarakat atas nikmat yang diberikan Tuhan Yang Mah Esa, dan penghormatan kepada leluhur. "Di makam, warga berdoa. Ini wujud tradisi menghormati orangtua. Hukumnya wajib," tandasnya.

Tri Raharjo mendorong pelestarian event budaya tersebut dan diharapkan bisa menjadi ikon budaya setempat serta menghidupkan roda perekonomian. "Kekurangan penge-masan cerita lokal sebagai bumbu wisata perlahan diubah, yakni menggali cerita unik lokal yang penuh kearifan lokal untuk disampaikan pada wisatawan," jelasnya. **(Osy)-f**



KR-Zaini Arrosyid

Prosesi tradisi Sadranan di Demangan Desa Candimulyo Kecamatan Kedu Temanggung.

HASIL PEMANTAUAN DI SUKOHARJO

Pembayaran UMK 2025 Sesuai Ketentuan

SUKOHARJO (KR) - Pemantauan pembayaran Upah Minimum Kabupaten (UMK) tahun 2025 sudah dilakukan Pemkab Sukoharjo bersama unsur terkait dan melibatkan buruh. Pengusaha dan Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja (Disperinaker) Sukoharjo melakukan pemantauan bersama. Hasilnya, diketahui pihak perusahaan sudah melaksanakan kewajiban membayar upah buruh sesuai ketetapan Gubernur Jawa Tengah, sebesar Rp 2.359.488.

Kami sudah melakukan pemantauan realisasi pembayaran UMK 2025 bersama dengan pengusaha dan Disperinaker Sukoharjo. Pemantauan bersama diawali Rabu (5/2) lalu," kata Ketua Forum Peduli Buruh (FPB) sekaligus Ketua Serikat Pekerja Republik Indonesia (SPRI) Sukoharjo, Sukarno, Jumat (7/2). Pemantauan pertama menasar dua perusahaan dan dua perusahaan tersebut sudah membayar upah sesuai ketentuan.

Di sisi lain, tambah Sukarno, buruh juga meng-

aku sudah menerima upah sesuai haknya. Hal ini melogikan karena aturan sudah dijalankan. Rencananya kegiatan serupa akan dilakukan kembali setiap Rabu dan beberapa jadwal sudah disusun. Pemantauan tetap melibatkan buruh, pengusaha dan Disperinaker Sukoharjo.

Sebelumnya, sejumlah perusahaan khususnya industri padat karya yang punya banyak pekerja, sempat mengeluhkan kenaikan UMK 2025 yang sudah ditetapkan Gubernur Jawa Tengah sebesar Rp 2.359.488. Kondisi

tersebut diketahui FPB Sukoharjo setelah melihat kondisi perusahaan yang terkesan mendadak harus membayar kenaikan upah buruh sebesar 6,5 persen.

"Meski begitu pihak perusahaan tetap menyatakan berusaha membayar upah buruh sesuai dengan ketentuan. UMK tahun 2025 memang mengalami kenaikan 6,5 persen dibanding tahun 2024," jelas Sukarno.

Menurutnya, proses pembahasannya UMK 2025 digelar pertengahan Desember 2024. Berselang tidak lama, dilakukan pene-

tapan dan sosialisasi. Hasil penetapan tersebut kemudian dilaksanakan mulai Januari 2025. "Jaraknya hanya setengah hingga satu bulan, sehingga pihak perusahaan, khususnya industri padat karya, saat ini menyatakan belum siap. Namun tetap memiliki komitmen membayar upah buruh sesuai ketentuan UMK 2025," ungkap Sukarno sambil menambahkan, hingga saat ini belum ada perusahaan di kabupaten Sukoharjo yang mengajukan penangguhan pembayaran UMK 2025.

Selain melakukan pemantauan, FPB Sukoharjo juga akan membuka posko pengaduan di Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja (Disperinaker) Sukoharjo. Posko pengaduan sengaja dibuka sebagai tempat menampung aspirasi dan

keluhan buruh yang menjadi korban pelanggaran pembayaran UMK 2025.

Kepala Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja (Disperinaker) Sukoharjo, Sumarno membenarkan, upah buruh terhitung 1 Januari 2025 sudah menerapkan ketentuan sesuai Penetapan Gubernur Jawa Tengah, yakni Rp 2.359.488 atau mengalami kenaikan 6,5 persen dibanding tahun 2024. "Upah tersebut harus diterima utuh buruh mulai Januari tahun ini," tegasnya.

Dibenarkan pula, mayoritas usaha di Kabupaten Sukoharjo adalah padat karya. Satu industri bisa punya pekerja ribuan bahkan puluhan ribu orang. Apabila terjadi masalah di perusahaan, maka ribuan orang pekerja juga akan terkena dampaknya," tandas Sumarno. **(Mam)-f**

NASIB GEDUNG DPRD KARANGANYAR

Rencana Rehab Total Terkatung-katung

KARANGANYAR (KR) - Rencana rehab total gedung DPRD Karanganyar lagi-lagi batal. Detail engineering Design (DED) yang sudah disusun pun terancam muspra. Plt Sekretaris DPRD Karanganyar, Nugroho mengatakan telah menggelar audiensi dengan konsultan DED proyek gedung dewan belum lama ini.

Dalam forum tersebut diketahui kebutuhan dana rehab total mencapai Rp79 miliar. "Butuh Rp 79 miliar membangun gedung DPRD. Itu yang disampaikan konsultan penggarap DED asal Semarang saat rapat kemarin," kata Nugroho, Sabtu (8/2).

Di DED, lanjut Nugroho, gedung dewan bakal dirombak total. Nantinya terdapat ruang rapat paripurna dengan konstruksi kokoh dan lebih

representatif. Kemudian terdapat ruang pimpinan DPRD dan sejumlah ruang rapat, juga ruang kerja komisi dan fraksi. Ruang sekretariat DPRD juga dibangun di kompleks tersebut. Nugroho mengatakan, kebutuhan dana konstruksi belum ia dapatkan. Sebab, APBD 2025 baru menganggarkan pembuatan DED. "Belum dianggarkan di tahun ini. Belum tahu juga akan dipasang anggaran di tahun berapa?" ungkapnya.

Ia mengatakan rehab total gedung DPRD Karanganyar sudah dinanti para wakil rakyat, termasuk pimpinan DPRD di periode terdahulu. Namun selalu tertunda lantaran bukan skala prioritas. Lebih lanjut dikatakan, DED memiliki masa kedaluwarsa dua tahun. Jika hingga 2027 belum

teralisasi, maka DED tak lagi relevan.

"Pengguna anggarannya harus merevisi DED itu apabila akan melanjutkan rencana tersebut. Rencana tersebut harus segera direalisasi, karena DED punya masa kedaluwarsa. Jika tahun 2027 belum dibangun juga, harus dibuat DED lagi," tandas Nugroho.

Berdasarkan pantauan di lokasi, bangunan kantor DPRD Karanganyar sebagian besar merupakan bangunan lama. Yaitu bangunan di ruang pimpinan, paripurna, komisi, sekretariat dewan dan fraksi. Hanya sebagian dari beberapa ruangan di kantor DPRD Karanganyar yang sudah direnovasi. Yaitu ruang Bamus, Banggar dan Badan Kehormatan, serta ruang OR.

Ketua DPRD Karang-



KR-Abdul Alim

Gedung DPRD Karanganyar yang akan direhab.

anyar, Bagus Selo mengatakan fisik bangunan gedung dewan di Karanganyar kondang paling lawas se eks Karisidenan Surakarta. Usianya hampir 60 tahun. Semua kantor DPRD di kota/kabupaten tetangga sudah paling baru. "Sejak Ketua DPRD pak Juliyatmono lalu pak Sumanto, usulan rehab gedung DPRD kandas. Ini kembali kami usulkan dengan pembiayaan multi-

years," katanya.

Ia mengakui usulan itu terancam kembali kandas. Apalagi usai diterbitkannya Impres No 1 tahun 2025 tentang efisiensi anggaran pemerintah. Bagus mengatakan masih terdapat rencana pembangunan kantor pemerintah yang terancam ditunda lagi seperti gedung kantor Dispermasdes dan kantor Bupati Karanganyar. **(Lim)-f**

HARAPAN KAPOLRES SUKOHARJO

FKUB Ikut Jaga Kondusivitas Daerah

SUKOHARJO (KR) - Kapolres Sukoharjo mengajak Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) membantu menjaga kondusivitas daerah. Upaya tersebut perlu dilakukan bersama, mengingat kondisi satu daerah dengan lainnya berbeda. Kerukunan umat menjadi prioritas dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat (Kamtibmas).

Kapolres Sukoharjo AKBP Anggaito Hadi Prabowo mengungkapkan hal itu, Jumat (7/2). Sebelumnya, Kapolres melakukan silaturahmi di Sekretariat FKUB Sukoharjo, Kampung Bulusari Kelurahan Sukoharjo, Selasa (4/2) lalu. Sekretaris FKUB Sukoharjo, Drs H Dalono

Abdul Rosyid mengungkapkan bahwa pengurus FKUB terdiri 17 orang, berasal dari lima agama.

Ketua FKUB Sukoharjo Dr H Zaenul Abas SAg MAg menyatakan pihaknya siap bersinergi dengan

kepolisian. Ia menjelaskan lima tugas utama FKUB adalah sebagai wadah komunikasi antarumat beragama, mediasi pencegahan konflik, penampung aspirasi umat, pemberi rekomendasi kepada pe-

merintah daerah, serta mitra dalam program pembangunan. "Kami mendukung upaya Polres Sukoharjo dalam menjaga keamanan dan ketertiban. Harapan kami, wilayah Sukoharjo selalu dalam keadaan aman dan harmonis," tandasnya.

Kapolres Sukoharjo, AKBP Anggaito Hadi Prabowo mengungkapkan bahwa pertemuan ini bukan yang pertama dan terakhir, melainkan awal dari sinergi antara kepolisian dan FKUB dalam menjaga keamanan dan ketertiban di Sukoharjo. "Saya mengajak FKUB untuk bersama-sama menjaga kondusivitas wilayah. Setiap daerah memiliki dinamika tersendiri, seperti

di Grogol dan Baki, yang meskipun berdekatan, memiliki kondisi yang berbeda. Oleh karena itu, saya berharap FKUB dapat berperan aktif dalam menjaga keharmonisan antarumat beragama," tegasnya.

Silaturahmi yang berlangsung dengan suasana santai itu diakhiri dengan sesi diskusi dan pertukaran kontak untuk mempererat komunikasi antara Kapolres Sukoharjo dan FKUB. Dengan pertemuan tersebut, diharapkan hubungan baik antara kepolisian dan FKUB semakin erat. Selain itu juga tetap kedamaian dan kebersamaan antarumat beragama di Kabupaten Sukoharjo tetap selalu terjaga. **(Mam)-f**



KR-Dok Polres Sukoharjo

AKBP Anggaito Hadi Prabowo saat silaturahmi dengan FKUB Sukoharjo.